

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Membangun karakter disiplin siswa merupakan salah satu tujuan pendidikan. Karakter disiplin penting bagi perkembangan siswa dalam mempersiapkan diri dimasa yang akan datang. Berdasarkan pada hasil penelitian di SDN Sempu, budaya sekolah menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Budaya sekolah yang dilakukan secara konsisten, dengan dukungan guru maupun masyarakat sekolah yang kuat, menjadi kunci keberhasilan dalam membangun karakter disiplin siswa. Strategi tersebut efektif dilakukan guna membangun generasi penerus bangsa yang disiplin, bertanggung jawab, taat terhadap peraturan, sopan santun, dan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik.

Pembiasaan yang konsisten merupakan faktor utama dalam membentuk karakter disiplin siswa. Pembiasaan yang mencakup berbagai aspek kehidupan sekolah seperti ketepatan waktu datang ke sekolah, penyelesaian tugas yang tepat waktu, kepatuhan terhadap norma dan peraturan sekolah, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah seperti upacara dan kegiatan kebersihan. Siswa dibiasakan untuk menjalankan kegiatan tersebut secara konsisten sehingga menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Konsistensi dalam pembiasaan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai disiplin yang pada akhirnya membentuk karakter.

Guru berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Guru tidak hanya bertugas memberikan instruksi dan pengawasan, tetapi juga memberikan teladan dalam berperilaku disiplin. Guru hadir tepat waktu, menyapa siswa di depan gerbang sekolah, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Interaksi dan keteladanan yang baik memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Guru juga berperan memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya disiplin di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Sekolah menerapkan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa seperti kegiatan BTQ, Jumat bersih, dan pembiasaan sholat berjamaah. Kegiatan tersebut mampu membangun sikap disiplin, ketaatan, dan spiritual siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif mendukung siswa dalam mengembangkan diri sesuai nilai-nilai yang diajarkan. Pembiasaan budaya sekolah juga berdampak terhadap sikap sopan santun siswa terhadap guru, staf sekolah, antar teman, maupun tamu yang berkunjung di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan program pembiasaan**

Sekolah perlu mengawasi program pembiasaan yang telah berjalan secara konsisten dan dilaksanakan secara rutin. Setiap kegiatan pembiasaan perlu ditingkatkan, serta memberikan variasi terhadap kegiatan yang berjalan. Variasi tersebut untuk mencegah kebosanan dan meningkatkan minat siswa.

## 2. Pengembangan keterampilan guru

Guru perlu di berikan pelatihan yang berkelanjutan guna mengembangkan keterampilan dalam membimbing dan memotivasi siswa. Pelatihan mengenai pengelolaan kelas, strategi motivasi siswa, dan pembelajaran berbasis karakter dapat sangat bermanfaat.

## 3. Partisipasi orang tua dan masyarakat

Sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembentukan karakter siswa. Keterlibatan tersebut dapat membantu orang tua memahami dan mendukung nilai disiplin yang diajarkan di sekolah. Membangun interaksi yang baik dengan masyarakat sekitar juga dapat mendukung program budaya sekolah dan memberikan lingkungan belajar yang lebih luas bagi siswa untuk menerapkan nilai disiplin.

## 4. Pengembangan fasilitas sekolah

Menyediakan fasilitas mendukung kegiatan kedisiplinan seperti alat kebersihan, ruang ibadah, lingkungan yang bersih dapat membantu menciptakan lingkungan kondusif bagi pembentukan karakter siswa.

## 5. Integritas nilai-nilai disiplin dalam kurikulum

Mengintegrasikan nilai-nilai disiplin ke dalam kurikulum pembelajaran sebagai media penyampaian nilai tersebut. Mendorong proyek kolaboratif yang memerlukan tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama antar siswa. Proyek tersebut mampu membangun kemampuan siswa dalam interaksi sosial.

#### 6. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik terkait, dapat menambahkan variable penelitian. Pertimbangkan untuk menambah variable lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa, seperti peran keluarga, lingkungan sosial, dan media.